

**Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya
Nomor: 002/ITD/WR2/SE/II/22**

Tentang

Protokol Kesehatan IT Del

Selama pelaksanaan antisipasi COVID-19 perlu dilakukan pemantauan kesehatan Dosen, Tendik, dan Mahasiswa sebagai berikut:

I. Untuk Dosen, Tendik, dan Mahasiswa tidak sehat dan berada di lingkungan Del

1. Jika Dosen, Tendik, dan Mahasiswa **terinfeksi** COVID 19:
maka dosen, tendik, dan mahasiswa tersebut akan di-rawat di ruang isolasi IT Del.
(atau ruang isolasi terpadu bekerjasama dengan Pemerintah Daerah). Layanan di fasilitas isolasi mencakup:
 - a. Pemantauan kesehatan secara rutin oleh tim medis termasuk penyediaan obat, vitamin, dan masker;
 - b. Penyediaan makanan oleh kantin.

2. Jika Dosen, Tendik, dan Mahasiswa **tidak sehat** dengan kriteria:

- a. kontak erat dengan penderita COVID-19.

maka dosen, tendik, dan mahasiswa tersebut harus segera melaporkan diri secara elektronik ke Dokter Kampus atau HRD atau petugas keamanan, untuk kemudian didata sebagai Orang Dalam Pantauan (ODP) dan melakukan test antigen di klinik kampus. Apabila hasil test antigen negatif, maka ybs tetap melakukan isolasi mandiri dan kembali melakukan antigen lanjutan sesuai jadwal yang diarahkan oleh dokter klinik kampus. Selama isolasi, makanan akan disediakan oleh kantin.

3. Jika **Dosen, Tendik, dan Mahasiswa** tidak sehat dengan kriteria:

- a. demam 38 derajat Celsius, dan
- b. batuk/pilek

maka dosen, tendik, dan mahasiswa tersebut masuk kategori ODP. Dokter kampus akan melakukan observasi klinis dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh dokter. Apabila dalam kurun waktu tersebut keluhan terus berlanjut, ODP tersebut akan menjalani test antigen di klinik kampus.

4. Satgas IT Del akan melakukan pendataan siapa saja yang berhubungan dengan dosen, tendik, atau mahasiswa dengan kriteria *Suspect* COVID-19 dan penderita COVID-19 untuk di *screening* oleh Dokter, dan diputuskan tindakan seperti pada Poin 3.



II. Untuk Dosen, Tendik, dan Mahasiswa sehat dan berada di lingkungan Del

Jika Dosen, Tendik, atau Mahasiswa **sehat, namun:**

- a) merasa pernah kontak erat dengan penderita COVID-19, atau kontak dengan orang yang datang dari daerah endemik COVID-19, ATAU;
- b) ada riwayat perjalanan ke kota terjangkit COVID-19.

maka harus tetap mengisolasi diri dan melaporkan diri ke Dokter Kampus atau HRD atau petugas keamanan, untuk kemudian didata sebagai ODP. Selama memiliki status ODP, diharapkan selalu menggunakan masker, menjaga jarak dengan yang lain, selama 5 hari (atau jadwal yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan sesuai dengan aturan pemerintah daerah) dalam pemantauan dilakukan oleh Dokter Kampus dan diputuskan apakah harus mengisolasi diri dulu atau tindakan lainnya seperti pada Poin I.2.

III. Upaya Tambahan terkait Pemantauan Kesehatan:

1. Seluruh **Dosen, Tendik, dan Mahasiswa** diharapkan untuk:
 - a. melakukan pekerjaan dari rumah (WFH) apabila dapat dilakukan demikian. Apabila harus melakukan pekerjaan dari kantor (WFO) maka harus meminta izin atasan dan WR2.
 - b. meminimalisir perjalanan ke luar kampus, termasuk di radius yang diizinkan. Perjalanan ke daerah zona merah (sudah ada *Suspect* COVID-19) dihindari. Apabila harus melakukan perjalanan ke daerah tersebut, maka harus meminta izin dari atasan dan WR2 termasuk menyepakati prosedur setibanya di kampus.
 - c. meminimalisir tamu dari luar kampus. Untuk keperluan keluarga dan anggota keluarga yang tidak dapat ditunda, maka ybs harus menyampaikan permohonannya kepada atasan dan WR2 serta menyepakati prosedur yang harus dijalani.
2. Bagi karyawan yang tidak memasak di rumah, dapat memesan makanan di kantin, serta mengurangi interaksi dengan luar kampus.
3. Bagi karyawan yang perlu belanja disarankan memanfaatkan layanan penjual yang menyediakan pengantaran.
4. Sanitasi ruang umum akan dilakukan dengan penyemprotan desinfektan setiap dua hari.

Protokol ini supaya dapat dilaksanakan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Kebijakan ini berlaku mulai Sabtu, 19 Februari 2022 pukul 23.59 WIB dengan catatan kebijakan ini bersifat sementara dan akan dievaluasi sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terkini.

Demikian kami sampaikan untuk diketahui dan diinformasikan kepada seluruh sivitas akademika di lingkungan unit kerja masing-masing.



INSTITUT TEKNOLOGI DEL

Jl. Sisingamangaraja, Ds. Sitoluama, Kec. Laguboti, Kab. Toba Samosir – 22381

Sumatera Utara, Indonesia

Telp.: (0632) 331234, Fax.: (632) 331116

www.del.ac.id

Laguboti, 18 Februari 2022

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan Sumber Daya,

Rosni Lumbantoruan, PhD

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Del;
2. Ketua Senat Akademik IT Del;
3. Para Wakil Rektor IT Del;
4. Para Dekan IT Del;
5. Para Ketua Program Studi IT Del;
6. Arsip.

Lampiran: Form Pemeriksaan Diri

**BERIKAN TANDA CENTANG (V) SESUAI KEGIATAN HARIAN ANDA -
JUMLAHKAN TANDA CENTANG UNTUK JAWABAN "YA"**

NO	KEGIATAN	YA	TIDAK
1	SAYA KELUAR RUMAH		
2	SAYA MENGGUNAKAN TRANSPORTASI PUBLIK SEP - OJOL ATAU TAXI ONLINE		
3	SAYA MENGGUNAKAN ANGKUTAN KOTA		
4	SAYA MENGGUNAKAN BUS		
5	SAYA MENGGUNAKAN BAJAJ		
6	SAYA MENGGUNAKAN KERETA API		
7	SAYA KELUAR TIDAK MENGGUNAKAN MASKER		
8	SAYA TETAP MELAKUKAN JABAT TANGAN		
9	SAYA TIDAK SERING MENCUCI TANGAN DALAM PERJALANAN		
10	SAYA TIDAK SERING MENGGUNAKAN HAND SANITIZER		
11	SAYA TIDAK MENJAGA JARAK DENGAN LAINNYA KETIKA KEGIATAN LUAR , BELAJAR - KERJA - IBADAH - BELANJA		
12	SAYA TIDAK MENCUCI TANGAN KETIKA SAMPAI DIRUMAH		
13	SAYA BERADA DI WILAYAH / PROVINSI TERTULAR		
14	USIA SAYA DIATAS 60 TAHUN		
15	SAYA MEMPUNYAI PENYAKIT; PENYAKIT JANTUNG, DIABETES, GANGGUAN PERNAFASAN KRONIK		
TOTAL JAWABAN " YA "			

JIKA TOTAL JAWABAN " YA " 0 - 5 = RESIKO RENDAH

JIKA TOTAL JAWABAN " YA " 6 - 10 = RESIKO SEDANG

JIKA TOTAL JAWABAN " YA " 11 - 15 = RESIKO TINGGI

**TINGGAL DI RUMAH RESIKO "0"
JIKA TERPAKSA KELUAR HITUNG RESIKO**

Berapa Score Kalian?

